BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh para pengelola sebuah perusahaan yang sukses dalam menjalankan usahanya. Dalam memperlancar bisnis yang dijalankan, suatu perusahaan juga meningkatkan bisnis yang dikelolanya. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan melakukan suatu kegiatan dengan guna untuk mendapatkan suatu dana agar usaha yang dikelola berjalan dengan lancar.

Kondisi keuangan yang menurun dalam sebuah perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain karena perusahaan tidak dapat mendapatkan pendapatan atau laba secara baik dari aktivitas penjualan jasa ataupun barang yang dijalankan perusahaan tersebut. Selain hal tersebut, kondisi perusahaan yang menurun juga yang dapat menyebabkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Salah satu cara untuk mempertahankan aktivitas dan laba atau profit perusahaan yaitu dengan menggunakaan dana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan berita yang dilansir oleh www.bps.go.id, menyatakan bahwa perkembangan konsumsi rumah tangga Indonesia dapat dilihat dari angka

pertumbuhan yang setiap tahunnya mengalami penaikan dan penurunan terhadap dana konsumsi masyarakat Indonesia terhadap peralatan rumah tangga. Dinilai pada tahun 2015 Indonesia mengalami pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,96%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 memiliki penaikan persentase sebesar 5,01%, akan tetapi persentase tersebut mengalami penurunan 0,06% pada tahun 2017. Nilai persentase yang diraih pada tahun 2017 diperoleh sebanyak 4,95%.

Perusahaan diharuskan mengukur seberapa tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pengukuran yang dihasilkan oleh rasio aktivitas ini dapat mengukur apakah sebuah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola sebuah aset yang dimiliki sebuah perusahaan.

Perusahaan yang efisien dalam menggunakan asetnya adalah perusahaan yang dapat mengolah aset tersebut dengan baik. Dengan mengefisiensikan penggunaan aset, perusahaan dapat memaksimalkan sebuah aset dalam penggunaannya, sehingga tidak berlebih dalam penggunaan aset tersebut.

Penggunaan aset yang secara efisien dapat memberikan keberhasilan pada perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan perusahaan juga dapat dilihat dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan analisis data keuangan yang tersusun dalam laporan keuangan. Hal terpenting dari analisis laporan keuangan dan dari segi manajemennya. Analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk mengantisipasi keadaan di masa mendatang dan yang

lebih penting sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang.

Perusahaan dapat dinilai dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan sebuah keuntungan atau laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2015: 114). Rasio profitabilitas ini juga memberikan sebuah ukuran dari tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan atau dari pendapatan lainnya yang diperoleh oleh sebuah perusahaan.

Tujuan utama yang dimiliki perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Karena laba yang dihasilkan perusahaan menjadi salah satu peran dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Dalam mencapai hal tersebut, meningkatkan kinerja perusahaan serta mengelola aktivitas bisnis perusahaan dengan efiesien, dengan begitu daya untuk menghasilkan suatu laba akan diraih oleh perusahaan.

Perusahaan perlu mengelola dan bagaimana sebuah perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi dari sebuah perusahaan dalam jangka panjang. Struktur aset atau aktiva yang baik dapat menggunakan dana secara efektif dan efisien agar dana yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan dalam jangka panjang tersebut tidak berlebihan. Hal tersebut dapat dilakukan perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan aset tersebut dengan baik agar dapat memperoleh aktivitas dan laba perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber dana atau aset untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan dan keberlangsungan hidup usahanya. Pada hakekatnya struktur aset

atau aktiva digunakan untuk membiayai operasi sehari-hati, baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Diharapkan setiap struktur aset atau dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk atau barang, dan yang telah kembali akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pemimpin perusahaan harus menjaga agar besarnya struktur aset atau aktiva itu tepat dan terkendali, sehingga dana tersebut tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Sebab, aset yang dikeluarkan terlalu besar maupun terlalu kecil akan berdampak negatif bagi perusahaan. Untuk itu, perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi pada keuntungan atau laba membutuhkan adanya struktur aset atau aktiva, akan mampu mengukur tingkat aktivitas perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Aktiva atau aset memiliki beberapa komposisi didalamnya. Aktiva tetap dalam perusahaan yang memiliki jumlah yang besar akan mempunyai sebuah peluang yang dimana untuk mendapatkan tambahan modal. Pada umumnya struktur aktiva atau aset ini ddiperuntukkan sebagai penetuan untuk alokasi dana, yang dimana seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen sebuah aktiva yang dimana terdapat aktiva lancar dan aktiva tetap. Maka tingkat nilai sebuah struktur aktiva perusahaan semakin tinggi, maka akan menunjukan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut dapat menjamin sebuah kegiatan operasional sebuah perusahaan tersebut.

Struktur aktiva diambil dari konsep modal kerja yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Konsep kualitatif yang dimana merupakan sebuah konsep dari modal kerja yang memiliki arti bahwa jumlah total dari aktiva. Dalam konsep ini bagaimana sebuah perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dana yang untuk membiayai operasi dari sebuah perusahaan tersebut dalam jangka pendek.

Dalam praktiknya dana yang dimiliki sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai seluruh aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan yang didalamnya terdapat aktivanya dianggap dana perusahaan. Dianggap bahwa aktiva atau aset ini memiliki sifat yang sama atau setara dengan kas. Dapat ditarik bahwa semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan memiliki fungsi yang sama dengan kas, yang dapat dikatakan dana perusahaan.

Struktur aset berkaitan erat dengan modal kerja menjadikan ujung tombak perusahaan yang penting, karena berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan yang kurang baik dalam penggunaan aset atau aktiva, maka akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan yang akan diperoleh. Hal ini menunjukan jika struktur aset atau aktiva menjadikan salah satu ujung tombak perusahaan sebagai laba ruginya perusahaan atau profitabilitas. Struktur aset atau aktiva yang didalamnya terdapat aktiva lancar menggambarkan kas yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu yang digunakan sebagai pembiayaan modal kerja yang didalamnya sebagai pembiayaan memproduksi barang sampai barang jadi. Pengelolaan struktur aset atau aktiva secara baik pada perusahaan dapat mengelola struktur aset atau aktiva dengan baik agar dapat membiayai operasi dari sebuah perusahaan tersebut.

Pengukuran struktur aset atau aktiva dalam mengukur profitabilitas tersebut dapat dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan dalam melakukan pengendalian asetnya, rencana pembiayaan dan lain sebagainya. Adanya peningkatan laba atau profitabilitas akan mempermudah perusahaan untuk mengukur struktur aset atau aktiva. Oleh karena itu, dengan profitabilitas ini, pemilik perusahaan dapat bekerja secara efisien mungkin agar struktur aset atau aktiva yang dikeluarkan dapat terarah dan baik.

Penulisan tentang Struktur Aset dan Profitabilitas ini pernah dilakukan oleh Astuti dan Hotima (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa struktur aset dapat mengukur profitabilitas perusahaan yang dimana dengan mengelola suatu aset dengan efisien dapat menghasilkan sebuah pendapatan atau laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 -2017
(Dalam Ratusan Ribu Rupiah)

Kode	Nama Perusahaan	2015	2016	2017
WOOD	PT. Integra Indoca Binet Tbk	36.531	141.081	171.483
CINT	PT. Chitose Internasional Tbk	29.477	20.619	29.648
KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk	-13.001	363	7.947
LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	3.968	6.933	-31.141

Sumber : BEI (Diolah Oleh Penulis: 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap laporan keuangan pada perusahaan sub sektor peralatan dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat permasalahan pada perolehan laba. Hal tersebut di indikasikan dengan adanya perolehan laba yang tidak sebanding dengan kenaikan aktiva perusahaan.

Tabel 1.2
Laporan Neraca Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 -2017
(Dalam Ratusan Ribu Rupiah)

Kode Perusahaan	Aktiva Lancar			Aktiva Tetap			Total Aktiva		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
WOOD	1.012.073	1.327.702	1.666.397	954.785	1.642.859	1.679.941	2.014.472	3.081874	3.843.002
CINT	204.899	194.049	210.585	159.053	181.812	234.752	382.807	399.337	476.578
KICI	73.425	79.417	90.346	49.109	46.675	45.101	133.832	139.809	149.420
LMPI	529.276	548.574	572.240	261.751	261.612	262.153	793.093	810.365	834.548

Sumber : BEI (DIolah Oleh Penulis: 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktiva lancar, aktiva tetap dan total aktiva hampir keseluruhan perusahaan mengalami peningkatan selama

2015 hingga 2017. akan tetapi ada salah satu perusahaan yang mengalami keadaan neraca keuangan yang tidak stabil.

Perusahaan yang mengalami keadaan neraca yang tidak stabil adalah PT. Langgeng Makmur Industri Tbk, karena setiap tahunnya mengalami beberapa penaikan dan penurunan dalam neraca yang membuat perusahaan tersebut tidak stabil.

Dengan keadaan laporan keuangan pada laba bersih terdapat beberapa perusahaaan dalam setiap tahunnya mengalami penaikan laba. Beberapa perusahaan pun mengalami keadaan keuangan flukturatif yang dimana perusahaan belum bisa mendapatkan laba sesuai yang menjadi tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut terjadi permasalahan flukturasi pada aktivitas perusahaan dan perolehan laba. Maka dari itu dirasa penting untuk meneliti bagaimana struktur aset perusahaan Sub Sektor peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017 , maka penulis tertarik melakukan penulisaan dengan judul "ANALISIS STRUKTUR ASET DALAM MENGUKUR AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SEKTOR PERALATAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI)."

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi dapat diidentifikasikan pada aktivitas dan peningkatan laba perusahaan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana "Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI." ?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang terjadi pada aktivitas dan peningkatan laba perusahaan yaitu pada tingkat penurunan dari laba, dan seberapa pentingkah peran dari struktur aset tersebut dalam menggukur aktivitas dan profitabilitas perusahaan tersebut. maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Aset Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.?
2. Bagaimana Aktivitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI?
3. Bagaimana Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI?
4. Bagaimana Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Struktur Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.
2. Untuk mengetahui Aktivitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI
3. Untuk mengetahui Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI
4. Untuk mengetahui Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1. 4.2.1 Kegunaan Teoretis

Penulis berharap dapat memberikan suatu kontribusi dalam segi pemikiran mengenai kinerja keuangan menggunakan Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI. Kemudian sebagai pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama penulis mendapatkan keilmuan pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.4.2.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta menghasilkan sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut :

1.4.2.2.1 Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu laporan keuangan akan Struktur Aset, Aktivitas dan Profitabilitas. Juga sebagai penyelesaian tugas akhir jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.4.2.2.2 Bagi Perusahaan

Sebagai sarana informasi yang sifatnya membangun bagi perusahaan serta memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan Penulisan yang dilakukan penulis dalam Mengukur Aktivitas dan Profitabilitas.

1.4.2.2.3 Bagi pihak-pihak lain

Bagi pihak lain dapat memberikan referensi ilmu pengetahuan tentang peningkatan laba ini, serta dapat di aplikasikan untuk perhitungan pada perusahaan-perusaan yang lainnya dengan menggunakan ini.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan pada perusahaan sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, dengan laporan keuangan yang sudah diterbitkan ke publik, serta melalui situs resmi BEI dengan situs www.idx.co.id, yang beralamat di gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman Jalan Jendral Sudirman 53-54 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1.6.2 Lamanya Penelitian

Adapun jadwal penulisan yang dilakukan penulis terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2019.

Tabel 1.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul																											
2.	Survei Awal																											
3.	Bimbingan Usulan Penelitian																											
4.	Sidang Usulan Penelitian																											
5.	Usulan Penelitian																											
6.	Penelitian																											
7.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi																											
8.	Sidang Skripsi																											